



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Nomor : 186/KEP/II.3.AU/D/IX/2022

TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram setelah;

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan penyelenggaraan tugas-tugas pokok Universitas Muhammadiyah Mataram diperlukan aturan-aturan yang menata, mengatur, dan mengelola tentang pedoman penyusunan pembelajaran semester;
b. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada huruf a di atas, perlu dikeluarkan keputusan pedoman penyusunan pembelajaran semester Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mengingat : 1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
7. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 287/Kep/I.O/D/2018 tanggal 7 Rabiul Awwal 1440 H/15 November 2018 M tentang penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram.

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.

Pertama : Menetapkan Pedoman Penyusunan Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Muhammadiyah Mataram Sebagaimana Termaksud Pada Lampiran Keputusan Ini.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Mataram

Tanggal : 23 Shafar 1444 H
19 September 2022 M

Rektor,



[Handwritten signature]
Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd
NIP. 1958123119788031055

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Ketua BPH UMMAT.
2. Dekan dilingkungan UMMAT.
3. Kepala Biro, Lembaga dan UPT

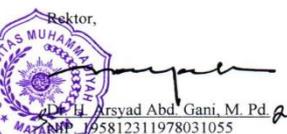


PEDOMAN
PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Tahun 2022



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
PEDOMAN PENYUSUNAN RPS**

Kode Dokumen	: 081010/LPMI-Pedoman Penyusunan RPS/01
Status Dokumen	: <input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	: 00
Tanggal Terbit	: 10 September 2022
Jumlah Halaman	: (.....)
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	: 5 September 2022 Ketua Tim Penyusun,
Tanggal Diperiksa Oleh	: Wakil Rektor 1  Dr. Syafril, S.Pd., M.Pd
Tanggal Dikendalikan oleh	: Ketua LPMI  Dr. Junaidin, M.Pd
Tanggal Disetujui Oleh	: Rektor,  Dr. Iq. Arsvad Abd. Gani, M. Pd. NIP. 195812311978031055

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, bahwa berkat Rahmat dan Karunia-Nya, LPMI UMMAT dapat menyelesaikan Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen ini dapat menjadi acuan pada masing-masing unit prodi dalam penyusunan RPS mata kuliah yang akan di berikan pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester ini merupakan pedoman yang harus digunakan oleh seluruh fakultas dan program studi di lingkungan UMMAT.

Pedoman penyusunan RPS berisi panduan bagi dosen pengampu untuk menyusun rencana pembelajaran yang akan diberikan kepada mahasiswa selama 1 (satu) semester. Tujuan penyusunan RPS untuk memudahkan setiap dosen dalam mencapai tujuan dari pembelajaran sehingga memiliki instrument alat ukur dalam pencapaiannya. RPS ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam mendukung capaian pembelajaran yang diharapkan agar sesuai dengan CPL yang ditetapkan oleh masing-masing prodi.

Akhir kata semoga Pedoman Penyusunan RPS ini dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh.

Mataram, Agustus 2022

Penyusun

TIM LPMI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT KEPUTUSAN	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Pedoman	3
C. Landasan Hukum	3
D. Definisi Istilah.....	4
BAB II PEDOMAN PENYUSUNAN RPS	3
A. Perencanaan Pembelajaran.....	3
B. Komponenn RPS	3
C. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	3
BAB III PENUTUP	6
REFERENSI	7
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tidak akan terlepas dari pembahasan kurikulum. Kurikulum merupakan inti dari program pembelajaran pada masing-masing prodi sehingga perlu dirumuskan sebagai keseluruhan program yang direncanakan, disusun, dilaksanakan, dievaluasi serta dikembangkan pada masing-masing prodi. Kurikulum merupakan siklus memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam gambar berikut.



Gambar 1 Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SNDikti yang terdiri dari 8 (delapan) standar yakni : Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Posisi RPS berada pada Standar Proses Pembelajaran, yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Posisi RPS pada SN Dikti

RPS disusun berdasarkan hasil dari rancangan pembelajaran, yang berisi lengkap dengan perangkat pembelajaran lainnya, yaitu: rencana tugas, instrument penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar dan lain-lain. Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Untuk menyamakan persepsi mengenai cara dan tahapan penyusunan RPS maka diperlukan Pedoman Penyusunan RPS di lingkungan UMMAT sehingga memiliki standar yang baku. Pedoman penyusunan RPS UMMAT ditetapkan sebagai acuan baku bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan pembelajaran pada semua mata kuliah yang diberlakukan kepada mahasiswa UMMAT. Pedoman Penyusunan RPS ini merupakan pedoman yang harus digunakan oleh seluruh fakultas dan program studi di lingkungan UMMAT.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN

Adapun yang menjadi tujuan dalam penyusunan pedoman RPS antara lain :

1. Memberikan pedoman dan referensi kepada dosen dalam menyusun RPS sesuai standar yang ditetapkan di lingkungan UMMAT
2. Memudahkan bagi pimpinan ataupun pihak-pihak terkait dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran di lingkungan UMMAT
3. Memfasilitasi dosen untuk mencapai kinerja sesuai standar mutu yang ditetapkan dalam pembelajaran mahasiswa di lingkungan UMMAT

4. Memberikan pedoman dalam tahapan pencapaian CPL pada masing-masing prodi

C. LANDASAN HUKUM

1. Peremnrstekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
4. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka
5. Manual Mutu UMMAT
6. Standar Mutu Proses Pembelajaran UMMAT

D. DEFINISI ISTILAH

1. **Proses pembelajaran** adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan
2. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).
3. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
4. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
5. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

7. **Profil Lulusan** adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
8. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
9. **Mata Kuliah** adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
10. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
11. **Standar Penilaian Pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
12. **Bentuk Pembelajaran** adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 14 Ayat 5).
13. **Metoda Pembelajaran** adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (*a way in achieving something*, Joyce & Weil, 1980).
14. **Penilaian** adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2016). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam superteam yang dipilihnya.
15. **Evaluasi Pembelajaran** adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2016).

16. **Kriteria Penilaian** (*assessment criteria*) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif (Brookhart & Nitko, 2015).
17. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

BAB II

PEDOMAN PENYUSUNAN RPS

A. PERANCANGAN PEMBELAJARAN

Proses perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan RPS beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Pada prinsipnya setiap dosen atau setiap Prodi dapat menetapkan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran. Pada intinya model yang digunakan harus mudah dipahami, dilakukan, bekerja dengan kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti. Tahapan perancangan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- b. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- a. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- c. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
- a. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- b. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
- c. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- d. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- e. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

B. KOMPONEN RPS

RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen pengampu mata kuliah pada masing-masing prodi. RPS disusun menurut Permen Riset Teknologi 49 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam menyusun RPS harus sesuai dengan CPL prodi. Adapun komponen utama dari RPS, yaitu :

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- e. Metode pembelajaran
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- h. Kriteria, indikator dan bobot penilaian
- i. Daftar referensi yang digunakan

C. PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) sesuai dengan tahapan pembelajaran. Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL.

CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*).

1. Mengidentifikasi capaian pembelajaran program studi yang dititipkan melalui mata kuliah. Langkah ini dilakukan dengan mengecek dokumen CPL Program Studi yang mendeskripsikan secara lengkap CPL dalam 3 (tiga) unsur, yaitu sikap dan tata nilai, pengetahuan dan keterampilan.

Kode	CPL Program Studi
SIKAP (S)	
S1	
S2	
Dst	
PENGETAHUAN (P)	
P1	
P2	
Dst	
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU 1	
KU 2	
Dst	
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK 1	
KK 2	
Dst	

2. Menganalisis komponen CPL. Langkah ini mengetahui CPL yang ditetapkan terdiri dari komponen apa saja yang berpengaruh terhadap kemampuan akhir yang diharapkan. (dapat dilihat pada lampiran 2)
3. Mengidentifikasi bahan kajian dan materi pembelajaran
Bahan kajian bisa dilihat dari dokumen kurikulum program studi yang mendasari lahirnya mata kuliah. Dari bahan kajian tersebut kemudian diidentifikasi materi-materi apa saja yang terkait.
4. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan ini disusun oleh dosen (tim teaching) pengampu mata kuliah dengan mendasarkan pada CPL Program Studi.
5. Merumuskan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub- CPMK). Sub CPMK merupakan capaian pembelajaran pada setiap pertemuan perkuliahan. Rumusan ini disusun oleh dosen (*tim teaching*) yang didasarkan pada setiap materi perkuliahan.

BAB III

PENUTUP

Demikian pedoman RPS ini disusun untuk digunakan sebagai acuan bagi semua

pihak di lingkungan UMMAT dalam penyusunan RPS untuk masing-masing mata kuliah. Setiap dosen dapat mengacu pada pedoman penyusunan RPS ini agar RPS yang disusun dapat dipahami dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk SOP penyusunan RPS dan lampiran penyusunan dapat dilihat pada lampiran berikut.

Lampiran 1 Bagan Prosedur Penyusunan RPS

No	Uraian	Pelaku					
		PERGURUAN TINGGI	DEKAN	KAPRODI	DOSEN		
1	Fakultas mengajukan SK teaching staf dosen		1				
2	Rektor menetapkan SK Teaching Staf berdasarkan usulan dari Fakultas	2					
3	Kaprodi menugaskan seluruh dosen untuk menyusun RPS			3			
4	Dosen menyusun draft RPS				4		
5	Rapat koordinasi membahas draft RPS			5			
6	Merivisi draft RPS				6		
7	Menyetujui Draft RPS					7	
8	Sosialisasi dan distribusi RPS di lingkup Prodi			8			

Lampiran 2

Tingkatan Kemampuan Pada Ranah Kognitif

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasikan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta/Membuat (C6)
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasangkan Membaca Menamai Menandai Menghafal Meniru Mencatat Mengulang Mereproduksi Menjau Memilih Menabulasi Memberi kode Menulis Menyatukan Menelusuri	Memperkirakan Menjelaskan Menceritakan Mengategorikan Mencerikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengontraskan Menjalin Mendiskusikan Mencontohkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulkan Meramalkan Merangkum Menjabarkan Menggal Mengubah Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Mempertahankan Memprediksi Melaporkan Membedakan	Mengatakan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Mengalkulasi Memodifikasi Menghitung Mencegah Menentukan Menggambarkan Menggunakan Menilai Melatih Menggal Mengemukakan Mengadaptasi Menyelidiki Mempersiapkan Mengonsep Melaksanakan Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Memecahkan Melakukan Menyimulasikan Menabulasi Memproses Membiasakan Mengklasifikasi Menyusunikan Mengoperasikan Meramalkan	Mengaudit Mengatur Menganimasi Mengumpulkan Memecahkan Mengatakan Menganalisis Menyeleksi Merinci Menominasikan Mendiagramkan Mengorelasikan Menguji Mencerahkan Membagikan Menyimpulkan Menjelajah Memaksimalkan Memerintahkan Mengaitkan Mentransfer Melatih Mengecit Menemukan Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah Mengukur Membangunikan Mensionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan	Membandingkan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Memprediksi Memperjelas Menugaskan Mempertahankan Memerinci Mengukur Merangkum Membuktikan Memvalidasi Mengetes Mendukung Memilih Memproyeksikan Mengkritik Mengartikan Memataskan Memisahkan Menimbang	Mengumpulkan Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengategorikan Membangun Mengkreasikan Mengoreksi Merencanakan Memadukan Mendikte Membentuk Meningkatkan Merangkulangi Menggenerasikan Menggabungkan Merancang Membatas Mereparasi Mengartikan Menyiapkan Memproduksi Memperjelas Merangkum Merekonstruksi Mengarang Menyusun Mengkode Mengombinasikan Memfasilitasi Mengkonstruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan Menampilkan

Tingkatan Kemampuan Pada Ranah Psikomotor

MENIRU Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	MANIPULASI Menyiapkan diri secara fisik	PRESISI Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	ARTIKULASI Mengikatkan berbagai ketrampilan. Berkerja berdasarkan pola	NATURALISASI Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Memperstapkan Menirukan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengawal Bersaksi Memperstapkan Mempraktisasi Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan Dll.	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktikkan Memainkan Nengerjakan Membuat Mencoba Memposisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dll.	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan dll

Tingkatan Kemampuan Pada Ranah Afektif

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	A1/ Penerimaan (<i>Receiving</i>)	<p>Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain.</p> <p>Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang.</p>
2	A2/ Responsive (<i>Responding</i>)	<p>Satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi terlibat secara afektif, menjadi peserta dan tertarik. Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian.</p> <p>Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas</p>
3	A3/ Nilai yang dianut (<i>Value</i>)	<p>Mengacu kepada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi "sikap dan apresiasi". Serta Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku.</p> <p>Contoh: Mengusulkan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.</p>
4	A4/ Organisasi (<i>Organization</i>)	<p>Mengacu kepada penyatuan nilai, sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tingkah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup. Dan Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai.</p> <p>Contoh: Menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab.</p>
5	A5/ Karakterisasi (<i>characterization</i>)	<p>Mengacu kepada karakter dan daya hidup seseorang. Nilai-nilai sangat berkembang nilai teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan dalam kategori ini ada hubungannya dengan keteraturan pribadi, sosial dan emosi jiwa. Dan Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan sosial.</p> <p>Contoh: Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok</p>

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)
MATA KULIAH.....**



Oleh:

Nama :
Prodi :
Fakultas :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2022**

PEDOMAN PENYUSUNAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM FAKULTAS..... PROGRAM STUDI	Kode Dokumen			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
.....	MATA KULIAH WAJIB/PILIHAN	T=..... P=..... 2022
PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Ka Prodi		
 NIDN. NIDN.		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	S.....	Sesuaiakan dengan CPL prodi yang ingin dicapai			
	P.....				
	P....				
	P.....				
	KU....				
	KU....				
	KK....				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK 1	Sesuaiakan dengan kemampuan yang ingin dicapai			
	CPMK 2				
	CPMK 3				
	CPMK 4				
	CPMK 5				
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)				
Sub-CPMK 1	Turunan dari CPMK dan diisi dengan kemampuan yang ingin dicapai				
Sub-CPMK 2					
Sub-CPMK 3					

	Sub-CPMK 4
	Sub-CPMK 5
	Sub-CPMK 6
	Sub-CPMK 7
	Sub-CPMK 8
	Sub-CPMK 9
	Sub-CPMK 10
Diskripsi Singkat MK	Deskripsi singkat mengenai mata kuliah
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. 2. 3. 4.
Pustaka	Utama: 1. 2. 3. 4. Pendukung: 5. 6. 7. 8.
Dosen Pengampu	Diisi dengan nama dosen pengampu
Matakuliah syarat	Diisi dengan nama mata kuliah pra syarat jika ada

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Diisi dengan angka pertemuan	Diisi dengan uraian SUB CPMK pada pertemuan untuk mewujudkan cPL	Tuliskan indikator ketecapaian mahasiswa terhadap bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini	Tuliskan rincian kriteria dan bentuk penilaian terhadap indikator untuk menentukan ketercapaian mahasiswa				
1	<p>Mahasiswa mampu menerima rencana materi pembelajaran mata kuliah secara umum dan mengikuti Kesepakatan dalam kontrak belajar.</p> <p>CPL: (S8) Sikap</p> <p>Kemampuan: (C1) Mengingat (A1) Menerima (A2) Merespon</p>	<p>a. Menjelaskan rencana materi mata kuliah secara umum baik dari manfaat, tujuan dan sasaran mata kuliah (C1)</p> <p>b. Menjelaskan tata tertip dalam pelaksanaan mata kuliah (C1)</p> <p>c. Penjelasan Kontrak belajar (C1)</p> <p>d. Memapu mengikuti kesepakatan kontrak kuliah (A1)</p> <p>e. Memapu mengikuti perkuliahan dalam satu pertemuan (A1)</p>	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Partisipasi <p>Teknik: Observasi</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya Jawab <p>Waktu: [TM: (3x50")] [BM: (3x60")]</p>		<ul style="list-style-type: none"> • RPS Matakuliah • Peraturan Akademik & Disiplin Mahasiswa 	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Diisi dengan angka pertemuan	Diisi dengan uraian SUB CPMK pada pertemuan untuk mewujudkan cPL	Tuliskan indikator ketecapaian mahasiswa terhadap bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini	Tuliskan rincian kriteria dan bentuk penilaian terhadap indikator untuk menentukan ketercapaian mahasiswa				
		f. Mampu Menunjukkan keaktifan saat mata kuliah berlangsung (A2)					
2	<p>(SUB-CPMK1) Mahasiswa mampu menerangkan pengertian tentang ruang lingkup desa</p> <p>CPL: (S8) Sikap (P1) Pengetahuan</p> <p>Kemampuan: (C1) Mengingat (C2) Memahami (A1) Menerima (A2) Merespon</p>	<p>a. Menjelaskan pengertian desa (C1)</p> <p>b. menerangkan tipologi desa (C2)</p> <p>c. Menerangkan karakteristik desa (C2)</p> <p>d. Mampu mengikuti perkuliahan dalam satu pertemuan (A1)</p> <p>e. Mampu Menunjukkan keaktifan saat mata kuliah berlangsung (A2)</p>	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Partisipasi <p>Teknik: Observasi</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya Jawab <p>Waktu: [TM: (3x50")] [BM: (3x60")]</p>		Batasan Dan Ruang Lingkup Desa (1,7 dan 8)	5%
3							
4							

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Diisi dengan angka pertemuan	Diisi dengan uraian SUB CPMK pada pertemuan untuk mewujudkan cPL	Tuliskan indikator ketecapaian mahasiswa terhadap bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini	Tuliskan rincian kriteria dan bentuk penilaian terhadap indikator untuk menentukan ketercapaian mahasiswa				
5							
6							
7							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

CONTOH

PEDOMAN PENYUSUNAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 19, terdiri dari Pembelajaran kuliah, terdiri dari kegiatan proses belajar (PB) misalkan melalui tatap muka sinkron maupun asinkron, juga wajib menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri (KM). Dalam PT terdapat Tugas mahasiswa, yang merupakan aktifitas yang harus dilakukan mahasiswa guna menunjang tercapainya kemampuan akhir yang direncanakan, yang diuraikan secara singkat dan akan dijabarkan lebih rinci pada Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Sedangkan dalam KM mahasiswa memerlukan gambaran apa yang harus dilakukan yang dapat dituangkan dalam Arahan Belajar Mandiri (ABM).
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Estimasi Waktu Kegiatan proses belajar (PB) 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; Kegiatan penugasan terstruktur (PT) 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri (KM) 60 (enam puluh) menit per minggu per semester Sedangkan untuk Praktikum, alokasi waktunya adalah 170 menit untuk 1 SKS
11. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri

REFERENSI

- 1.** Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Nasional Indonesia
- 2.** Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020